



PELATIHAN PENULISAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) PADA GURU SDN CIBITUNG KULON 01 BOGOR

Chrisnaji Banindra Yudha^{1*}, Ilmi Noor Rahmad²

^{1,2} STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: chrisnaji_by@stkipkusumanegara.ac.id

Article History

Received: 03/11/2020

Revised: 7/11/2020

Accepted: 15/11/2020

Abstract. Education has the core of the interaction between educators and students in helping students master educational goals. Educational interactions can take place in the family, school, and community environment, which will support students to develop their educational experience. Classroom action research is described as an effort to examine the learning activities of students by carrying out a planned action by the teacher and analyzing the effect of actions to improve and improve the quality of learning. The activity method used in community service activities is (1) lectures, used by the service team to convey the principles of classroom action research, classroom action research procedures, implementation of classroom action research, and procedures for writing classroom action research reports. The lecture was supported by the use of laptops and LCDs to display service materials for a limited time. (2) Demonstration, used by the service team in the hope that participants can start practicing problem formulation in the learning process that can be solved through classroom action research, class action research proposal design, to writing class action research reports. The conclusion of this community service, namely (1) the community service activities carried out by the Research Team for the Primary School Teacher Education Department with the lecture and demonstration method have been able to improve the understanding of teachers of SDN Cibitung Kulon 01 Bogor about classroom action research and it is hoped that the teacher can simultaneously write the report, (2) writing reports Classroom action research is expected as an effort to develop the profession and at the same time assist teachers in achieving the credit score required for promotion.

Keywords: Teacher training, classroom action research, elementary school teachers.

Abstrak. Pendidikan mempunyai inti terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dimana akan mendukung peserta didik mengembangkan pengalaman pendidikannya. PTK diuraikan sebagai suatu upaya untuk mengkaji kegiatan pembelajaran peserta didik dengan melakukan suatu tindakan terencana oleh guru dan menganalisis pengaruh dari tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah (1) Ceramah, digunakan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan prinsip-prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan prosedur penulisan laporan PTK. Ceramah didukung pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas. (2) Demonstrasi, digunakan oleh tim pengabdian dengan harapan peserta dapat mulai mempraktekkan penyusunan masalah dalam proses pembelajaran yang dapat dipecahkan melalui PTK, rancangan proposal PTK, hingga penulisan laporan PTK. Kesimpulan pengabdian masyarakat ini, yaitu (1) kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan metode ceramah dan demonstrasi telah mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor tentang PTK dan diharapkan guru dapat sekaligus menulis laporannya, (2) penulisan laporan PTK diharapkan sebagai salah satu upaya pengembangan profesi dan sekaligus membantu guru dalam pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.

Kata Kunci : Pelatihan Guru, PTK, Guru SD.

How to Cite: Yudha, C. B., & Rahmad, I. N. . (2020). PELATIHAN PENULISAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) PADA GURU SDN CIBITUNG KULON 01 BOGOR. Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 20-23. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.714>



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai inti terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dimana akan mendukung peserta didik mengembangkan pengalaman pendidikannya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran. PTK berkembang dari penelitian tindakan, suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka (Kemmis, 1998 dalam Wina Sanjaya, 2010). Ciri utama PTK adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata (Wina Sanjaya, 2010). PTK juga diuraikan sebagai suatu upaya untuk mengkaji kegiatan pembelajaran peserta didik dengan melakukan suatu tindakan terencana oleh guru dan menganalisis pengaruh dari tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2009; Wina Sanjaya, 2010).

PTK memiliki karakteristik, yaitu: (1) bertujuan memecahkan permasalahan guna peningkatan kualitas proses dan hasil belajar, (2) permasalahan yang dikaji adalah permasalahan praktis dan muncul dari keresahan guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar, (3) fokus utama penelitian adalah perbaikan proses pembelajaran, tanggungjawab pelaksanaan dan hasil PTK adalah guru sebagai praktisi, dan (4) dilaksanakan sesuai program pembelajaran yang sedang berjalan atau tidak disetting khusus untuk penelitian (Wina Sanjaya, 2010). PTK dilakukan dalam suatu siklus tertentu. Setiap siklus terdiri dari sejumlah langkah yang harus dikerjakan guru. Ada beberapa model 9 PTK yang dikemukakan para ahli, diantaranya: Model Kurt Lewin dan Elliot.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah (1) Ceramah, digunakan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan prinsip-prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan prosedur penulisan laporan PTK. Ceramah didukung pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas. (2) Demonstrasi, digunakan oleh tim pengabdian dengan harapan peserta dapat mulai mempraktekkan penyusunan masalah dalam proses pembelajaran yang dapat dipecahkan melalui PTK, rancangan proposal PTK, hingga penulisan laporan PTK. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengabdian dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian, yaitu dalam penyusunan rancangan proposal PTK dan penulisan laporan PTK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dosen berjudul "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor", dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di SDN Cibitung Kulon 01 Bogor pada hari rabu, tanggal 28 Agustus 2016. Pertemuan ini dihadiri oleh 22 orang guru (daftar hadir peserta terlampir).

Agenda kegiatan pengabdian di laboratorium geospasial dilakukan pemaparan materi dengan nara sumber adalah tim pengabdian yang berjumlah 5 (lima) orang. Penyampaian materi dari tim pengabdian, antara lain: materi PTK (prinsip, prosedur, dan implementasi) dan materi penulisan laporan PTK. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam PTK termasuk dalam penulisan laporannya. Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian tugas individu pada para guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor untuk membuat proposal PTK atau menulis laporan PTK dalam kurun waktu 2 (dua) minggu. Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif melalui MGMP dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka

perbaikan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor yang mengimplementasikan PTK dan sekaligus menulis laporannya.



Gambar 1. Proses Pelatihan PTK

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

(1) Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan.

Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 36 orang guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor yang tergabung dalam MGMP Geografi Kabupaten Bogor. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 22 orang guru karena ada beberapa guru yang mempunyai kegiatan di sekolah masing-masing. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 61,1% atau dapat dinilai cukup baik.

(2) Ketercapaian tujuan pelatihan.

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai kurang baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 9 orang guru (40,9%) telah berusaha menyusun proposal PTK. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya kemampuan menulis, oleh karena itu perlu adanya pengalakan budaya menulis.

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi berusaha melakukan pendampingan bagi bapak/ibu guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor di Kabupaten Bogor yang tertarik mengimplementasikan PTK dan berlatih menulis laporannya.

(3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bapak/ibu guru dalam kegiatan praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan, disamping antusiasme dalam acara tatap muka dengan memberikan beberapa pertanyaan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama MGMP SDN Cibitung Kulon 01 Bogor.

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu (1) kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan metode ceramah dan demonstrasi telah mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor tentang PTK dan diharapkan guru dapat sekaligus menulis laporannya, (2) penulisan laporan PTK diharapkan sebagai salah satu upaya pengembangan profesi dan sekaligus membantu guru dalam pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, H.E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.